

ABSTRAK

Wina Yanti Nasution.(2016). Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Peninggalan Sejarah Lokal pada Materi Peninggalan Sejarah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh: (1) Bahan ajar yang digunakan siswa belum sesuai dengan kebutuhan siswa. (2) Bahan ajar yang digunakan selalu sama dari tahun ketahun. (3) Guru belum pernah melakukan pengembangan bahan ajar di SD Negeri 0402 Hurung jilok. (4) Hasil belajar IPS siswa masih banyak yang tidak memenuhi KKM. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sesuai dengan tempat tinggal siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengembangkan bahan ajar IPS berbasis peninggalan sejarah lokal pada materi peninggalan sejarah. (2) Mengetahui efektifitas pembelajaran materi peninggalan sejarah dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

Subjek penelitian adalah seluruh anak kelas IV SD Negeri 0402 Hurung Jilok Kecamatan Sosa Kabupaten Padanglawas Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016. Kelas IV-A sebagai kelas kontrol berjumlah 31 orang terdiri dari 22 orang perempuan dan 9 orang laki-laki. Kelas IV-B sebagai kelas eksperimen berjumlah 34 orang terdiri dari 8 orang perempuan dan 26 orang laki-laki.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development/R&D) dengan model pengembangan Dick & Carey. Langkah-langkah yang dilaksanakan adalah (1) Tahap Pertama Memunculkan Ide / Gagasan Awal dan Melaksanakan Studi Pendahuluan. (2) Tahap Kedua : Pengembangan produk. (3) Tahap ketiga : Uji Validasi dan Revisi. (4) Uji coba produk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) hasil belajar yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar yang diperoleh kelas kontrol. Hal itu terlihat pada hasil pre test dan pos test yang dilakukan peneliti. Pada saat pre test dari 31 siswa kelas IV-A hanya 13 orang (41,94%) yang tuntas, sementara 18 orang lagi (58,06%) tidak tuntas dengan RRK 60. Sementara di kelas IV-B dari 34 siswa hanya 10 orang (29,41%) yang tuntas, sebanyak 24 orang lagi (70,59%) belum tuntas dengan RRK 56,03. Pada saat pos test dari kelas IV-A sebanyak 28 siswa (90,32%) sudah tuntas hanya 3 orang lagi (9,68%) yang tidak tuntas dengan RRK 68,71. Sedangkan dari kelas IV-B sebanyak 33 orang (97,06%) sudah tuntas, sisa 1 orang lagi (2,94%) yang tidak tuntas dengan RRK 73,82. (2) Kevalidan produk juga mendapatkan nilai yang sangat baik, hal itu terbukti dari nilai yang diperoleh dari keempat validator yaitu : skor validasi materi 3,62 (90,63%), skor validasi bahasa 3,75 (93,75%), skor validasi media 3,69 (92,19%), dan skor validasi desain pembelajaran 4,00 (100%).

Penggunaan bahan ajar IPS berbasis peninggalan sejarah lokal berimplikasi pada meningkatnya hasil belajar, minat, perhatian, dan partisipasi siswa, dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci : *penelitian pengembangan, bahan ajar, peninggalan sejarah lokal*

ABSTRACT

Wina Yanti Nasution.(2016).Development Teaching Materials IPS Based on Heritage Local History on Historical Heritage Matter.

This research is motivated by: (1) The teaching materials used by students not in accordance with the needs of students. (2) The teaching materials used are always the same from year to year. (3) The teacher has never made the development of teaching materials in primary schools 0402 Hurung jilok. (4) The results of social studies students are still many who do not meet the KKM. Therefore, the researchers felt the need to develop teaching materials that suit the needs of students, according to the student residence. This research aims to: (1) develop teaching materials IPS based Local historical heritage on matter of heritage. (2) Determine the effectiveness of learning material historical heritage by using teaching materials developed.

Research subjectare all children of the fourth grade primary school 0402 Hurung Jilok Subdistrict Sosa District Padanglawas Even semester Academic Year 2015/2016. Class IV-A as the control class totaling 31 people consisting of 22 women and 9 men. Class IV-B as a class experiment totaling 34 people consisting of 8 women and 26 men. This type of research is a research & development (Research and Development / R & D) with Dick & Carey model of development. The measures undertaken are (1) The First Stage Raising Idea / Idea Early and Implement Preliminary Study. (2) Phase Two: Developing products. (3) The third stage: Validation Test and Revision. (4) The test product.

Research result show that : (1) The study results that obtainable class experiment higher than learning outcomes gained control class. It was seen on the results of pre-test and post test conducted by researchers. At the time of pre-test of 31 students of class IV-A only 13 people (41.94%) were completed, sementasa 18 others (58.06%) did not complete by RRK 60. While in class IV-B of 34 students only 10 (29.41%) were completed, as many as 24 others (70.59%) have not completed the RRK 56.03. At the time of the post test of class IV-A were 28 students (90.32%) had completed only three others (9.68%) who did not complete the RRK 68.71. While the class IV-B as many as 33 people (97.06%) has been completed, the remaining 1 again (2.94%) who did not complete the RRK 73.82. (2) The validity of the products are also getting a very good value, it is evident from the value obtained from the four validator namely: material validation score of 3.62 (90.63%), language validation score of 3.75 (93.75%), media validation score of 3.69 (92.19%) and instructional design validation score of 4.00 (100%).

The use of teaching materials IPS based relics of local history implications for increasing learning outcomes, interest, attention, and participation of students, and can create atmosphere of learning more interactive and effective in teaching and learning.

Keywords: *research and development, teaching materials, relics of local history*